

## **LAPORAN AKHIR PENELITIAN**

**PENELITIAN DANA DIPA FAPERTA UNIVERSITAS ANDALAS  
TAHUN ANGGARAN 2017**



## **FENOLOGI PERKECAMBAHAN JENGKOL (*Pithecellobium jiringa*)**

### **TIM PENELITI**

**Dr. Aprizal Zainal, SP. MSi (0009047007)**

**Dr. Ir. Gustian, MS (0025086016)**

**Dra. Netti Herawati, MSc (0021116210)**

Dibiayai oleh Dana DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2017, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor 20/PL/SPK/PNP/Faperta-Unand 2017 tanggal 3 Juli 2017.

**UNIVERSITAS ANDALAS  
NOVEMBER 2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul Penelitian** : Fenologi Perkecambahan Jengkol (*Pithecellobium jiringa*)  
**Kode>Nama Rumpun Ilmu** : Pertanian  
**Ketua Peneliti:**  
a. Nama Lengkap : Dr. Aprizal Zainal, SP. MSi  
b. NIDN :  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
d. Program Studi : Agroteknologi  
e. Nomor HP : 08126628379  
f. Alamat surel (e-mail) : ap\_zainal@yahoo.com  
g. Anggota Peneliti : Dr. Ir. Gustian, MS (NIDN 0025086016)  
Dra. Netti Herawati, MSc (NIDN 0021116210)  
Dua mahasiswa terlibat ;  
- Ariyani Alisah BP 1310211117  
- Idel Mawati BP 1310211121  
h. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas Padang  
**Lama Penelitian Keseluruhan** : 150 (seratus lima puluh) hari kalender, terhitung  
3 Juli 2017 sampai 28 November 2017.  
**Biaya Penelitian Keseluruhan** : Rp 24.167.000,-  
**Biaya Tahun Berjalan** : - diusulkan ke DIPA FPUA Rp 24.167.000,-  
- dana internal PT Rp. ....  
- dana institusi lain Rp. ....  
- *inkind* sebutkan .....

Padang, 20 November 2017

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian,

Ketua Peneliti,

(Dr. Ir. Indra Dwipa. MS)  
NIP 196502201989031003

(Dr. Aprizal Zainal, SP. MSi)  
NIP 197004091997021001

Menyetujui,  
Dekan Faperta,

(Dr. Ir. Munzir Busniah. MSi)  
NIP 196406081989031001

## RINGKASAN

Tanaman jengkol belum dibudidayakan secara optimal di Indonesia. Hal tersebut karena masyarakat masih belum terbiasa untuk membudidayakan tanaman jengkol. Masyarakat cenderung mendapatkan buah jengkol yang tumbuh secara liar di lahan pekarangan rumah atau hutan. Tanaman jengkol digunakan sebagai tanaman konservasi, untuk obat-obatan, daun jengkol sebagai obat diabetes, dibidang industri kayu jengkol dimanfaatkan untuk bahan baku kontruksi dan mebel, buah jengkol dikonsumsi dalam bentuk lalapan segar dan berbagai olahan sebagai pendamping makanan pokok nasi.

Dengan banyaknya manfaat tanaman jengkol menimbulkan tingginya permintaan terhadap produk tanaman jengkol. Tingginya permintaan akan produk tanaman jengkol terkadang belum dapat terpenuhi karena kebutuhan jengkol semakin meningkat, sedangkan jengkol belum dibudidayakan secara optimal.

Sebagai upaya penanganan budidaya secara optimal maka perlu kajian penelitian lengkap mulai dari kajian pemuliaan tanaman, kultur teknis, hingga penanganan pasca panen. Tujuan akhir penelitian pemuliaan tanaman jengkol untuk mendapatkan galur atau kultivar jengkol unggul. Dengan demikian perlu penelitian yang mengungkap secara intensif dari aspek perbenihan, biologi reproduksi dan pembungaan, pembentukan populasi, seleksi, dan pengujian hasil seleksi.

Salah satu aspek yang sangat penting dalam penelitian ini adalah fenologi perkecambahan jengkol. Fenologi adalah studi tentang waktu terjadinya peristiwa siklus hidup dari makhluk hidup yang berkaitan dengan lingkungan. Fenologi perkecambahan jengkol berguna untuk acuan atau manual dalam penanganan perbenihan (mutu benih), sebagai bagian dari upaya mendapatkan kultivar unggul baru. Faktor lingkungan yang berkaitan terhadap tanaman adalah curah hujan, kelembaban udara, suhu, cahaya, dan ketinggian tempat. Awal dari penelitian ini adalah melakukan studi fenologi perkecambahan pada kelembaban dan suhu kamar. Sedangkan studi tentang pengaruh kelembaban dan suhu yang berbeda terhadap fenologi perkecambahan dilakukan pada penelitian selanjutnya.